

Minat dan Bakat Olahraga Siswa SD dan SMP di Kabupaten Demak Tahun 2014

Sungkowo*, Sri Haryono

Diterima: Oktober 2013. Disetujui: November 2013. Dipublikasikan: Desember 2013
© Universitas Negeri Semarang 2013

Abstrak Tujuan penelitian untuk mengetahui minat, mengetahui bakat, dan Mengetahui kesesuaian antara minat dan bakat olahraga pada siswa SD dan SMP di Kabupaten Demak Tahun 2014 terhadap olahraga. Jenis penelitian kuantitatif, dan menggunakan metode survey dan teknik tes. Hanya menggunakan satu variabel, yaitu variabel terikat. Variabel tersebut adalah minat dan bakat olahraga siswa SD dan SMP di Kabupaten Demak Tahun 2014. Populasi adalah Siswa SD dan SMP di Kabupaten Demak Tahun 2014. Sampel penelitian ini adalah 265 siswa terdiri dari siswa SD berjumlah 127 dan siswa SMP 138. Teknik pengambilan sampel menggunakan Cluster Random Sampling dimana pemilihan mengacu pada kelompok bukan pada individu. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan metode survey (metode angket) dan Sport Search. Hasil penelitian adalah potensi yang SESUAI (22.2 %), Potensi yang KURANG SESUAI (20 %), Potensi yang TIDAK SESUAI (57.7 %). Pembinaan olahraga bagi siswa di Kabupaten Demak (khususnya siswa dengan potensi sesuai) agar dapat mencapai prestasi yang optimal dan arah pembinaan lebih efektif, sebaiknya lebih diarahkan pada cabang/nomor olahraga; sepakbola, bola voli, lari cepat, bulutangkis, senam, lari jauh, lompat tinggi, karate, basket dan renang.

Kata Kunci: minat, bakat olahraga, siswa SD/SMP

Abstract The purpose of research to determine interest, knowing the talent, and Knowing the correspondence between Interest and Talent Sports in elementary and junior high school students in Demak 2014 towards sports. Quantitative research, and the use of survey methods and techniques tests. Only use one variable, ie the dependent variable. These variables are the interests and talents of students elementary and junior high school sports in Demak 2014. The population is elementary and junior high school students in Demak 2014. The sample was composed of 265 student elementary school students and junior high school students numbered 127 138. The sampling technique used cluster random sampling in which the selection refers to the group rather than the individual. The instrument used in this study using a survey method (questionnaire) and Sport Search. The results of the study are potential COMPATIBLE (22.2%), Potential LESS IN ACCORDANCE (20%), potential INCORRECT (57.7%). Sports coaching for students in Demak (especially students

with the appropriate potential) in order to achieve optimal performance and direction of development of more effective, should be directed to the branch / number of sports; football, volleyball, sprint, badminton, gymnastics, running away, high jump, karate, basketball and swimming.

Keywords: interests, talents, elementary and junior high school students

PENDAHULUAN

Olahraga mempunyai peranan yang penting dalam kehidupan manusia. Dalam kehidupan modern sekarang ini manusia tidak dapat dipisahkan dari kegiatan olahraga, baik meningkatkan prestasi maupun kebutuhan dalam menjaga kondisi fisik agar tetap sehat. Kegiatan ini dalam perkembangannya dapat dilakukan sebagai kegiatan yang menghibur, menyenangkan, atau juga dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan prestasi. Salah satu bagian dari peningkatan kualitas manusia adalah pembinaan dan pengembangan olahraga, dimana kualitas olahraga diarahkan kepada kesehatan jasmani dan rohani seluruh masyarakat, serta ditujukan pada pembentukan watak dan kepribadian, disiplin dan sportivitas yang tinggi. Lagi pula prestasi olahraga dapat membangkitkan rasa kebangsaan yang tinggi.

Seiring dengan perkembangan ilmu dan teknologi dewasa ini khususnya di bidang keolahragaan, telah mengalami kemajuan yang sangat pesat. Oleh karena itu perlu dilakukan beberapa upaya pembinaan dan pengembangan di bidang olahraga, dengan tujuan untuk mencapai prestasi yang optimal pada suatu kejuaraan baik di tingkat nasional maupun regional. Agar mencapai prestasi olahraga tidak lepas dari pendekatan ilmiah, adanya sarana dan prasarana yang menunjang dan membuat metode latihan yang tepat. Pendekatan ilmiah dan pengembangan pencapaian prestasi olah-

*Jurusan Kepelatihan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang,
E-mail: sungkowo80@yahoo.co.id

raga, dilakukan karena dengan pengetahuan ilmiah diharapkan dapat membantu memecahkan permasalahan yang berkaitan dengan kepelatihan.

Olahraga adalah kegiatan fisik yang mengandung sifat permainan, dan berisi perjuangan dengan diri sendiri atau perjuangan dengan orang lain serta *konfrontasi* dengan unsur-unsur alam (Arma Abdoelah, 1981:12). Tujuan orang melakukan kegiatan olahraga adalah sebagai latihan, pengkondisian diri, rekreasi, pendidikan, mata pencaharian, tontonan, dan kebudayaan. Tujuan utama olahraga sebagai latihan untuk meningkatkan ketrampilan dan mendapatkan prestasi yang maksimal.

Kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa anak-anak, remaja bahkan orang dewasa banyak yang terlibat dalam kegiatan olahraga. Hampir di setiap lapangan ataupun fasilitas umum yang ada, dipenuhi untuk sekedar melakukan kegiatan olahraga. Dari fenomena yang ada perlu disadari bahwa kegiatan yang dilakukan oleh pecinta olahraga, mempunyai tujuan berbeda antara satu dengan lainnya, sehingga tidaklah aneh jika menjumpai kegiatan olahraga yang sama, namun dilakukan dengan cara dan dalam bentuk berbeda. Hal ini terjadi akibat adanya perbedaan tujuan beraktivitas. Perbedaan bentuk aktivitas tersebut hendaknya tidak terlalu dirisaukan, karena tidak jarang terjadi aktivitas profesional yang dilakukan oleh para atlet, pada mulanya diawali dengan aktivitas yang bersifat hobi atau amatir. Bumpa dalam *Theory and Methodology of Training* menyatakan, keterlibatan para remaja di negara barat dalam aktivitas olahraga sebagian besar didasarkan pada tradisi, idealisme, popularitas cabang olahraga, desakan orang tua, keterampilan yang dimiliki guru olahraga di sekolah, ketersediaan alat dan fasilitas olahraga, dan sebagainya. Gambaran tersebut terjadi beberapa waktu yang lalu atau mungkin juga masih terjadi sampai saat ini (Bumpa dalam Nasution, 1990:2). Keadaan di atas tentunya akan mengecewakan hati para ahli teori latihan, karena dalam kondisi tersebut seorang anak yang mungkin secara alami berpotensi dalam cabang olahraga tertentu bisa berubah menjadi atlet cabang olahraga lainnya, yang sebenarnya anak tersebut tidak mempunyai potensi yang sesuai dengan cabang olahraga yang digelutinya.

Pembinaan olahraga di Kabupaten Demak cukup baik dalam mencapai prestasi di tingkat Jateng. Untuk mencapai prestasi yang maksimal masih kurang, karena berbagai ken-

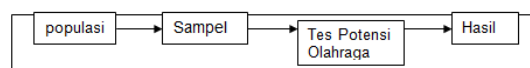
dala yang menghambat untuk mencapai prestasi. Kendala tersebut yaitu sarana dan prasarana yang kurang memadai, porsi latihan yang sedikit, tidak ada Pusdiklat, hanya mempunyai klub-klub kecil saja. Di Kabupaten Demak untuk mencapai taraf yang lebih tinggi seperti PON, SEA GAMES. ASIANGAMES baru beberapa cabor yang bisa ikut even kegiatan tersebut seperti sepak takraw, dayung. Keberadaan pelatih dan guru olahraga masih kurang mengamati dan memperhatikan prestasi siswa. Apabila hal tersebut dilakukan serta di berikan materi olahraga untuk ditekuni dengan potensi olahraga yang dimiliki maka siswa tersebut akan memperoleh prestasi yang maksimal.

Survei sederhana terhadap 265 siswa terdiri dari siswa SD berjumlah 127 dan siswa SMP 138 di Kabupaten Demak Tahun 2014 menunjukkan hasil sebagai berikut; Potensi olahraga siswa berdasarkan hobi pada cabang olahraga yang menjadi hobi secara berurutan adalah sebagai berikut; sepakbola 25.3 % (67 siswa), bola voli 18.5 % (49 siswa), basket 16.6 % (44 siswa), lari cepat 9.4 %, (25 siswa) bulutangkis 8.7 % (23 siswa), renang 5.7 % (16 siswa), sepak takraw 3.4 % (9 siswa), futsal 3.0 % (8 siswa), catur 2.6 % (7 siswa) dan tenis meja 2.3 % (6 siswa).

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif, dan menggunakan metode survey dan teknik tes.

Desain penelitian yang digunakan adalah *desain one-shot case study*. Adapun desain yang dimaksud digambarkan seperti berikut :



Gambar 1. Desain penelitian "One-shot case study" (Suharsimi Arikunto, 2006:132)

Variabel ada 2 macam, yaitu variabel bebas dan terikat. Dalam penelitian ini hanya menggunakan satu variabel, yaitu variabel terikat. Variabel tersebut adalah minat dan bakat olahraga siswa SD dan SMP di Kabupaten Demak Tahun 2014 terhadap olahraga.

Untuk populasi dalam penelitian ini adalah Siswa SD dan SMP di Kabupaten Demak Tahun 2014. Sampel adalah sebagian dari populasi yang diselidiki Sutrisno Hadi (1989 : 221). Yang dimaksud dengan sampel dalam penelitian ini adalah: sebagian individu yang memiliki sifat sama untuk diselidiki dan dapat

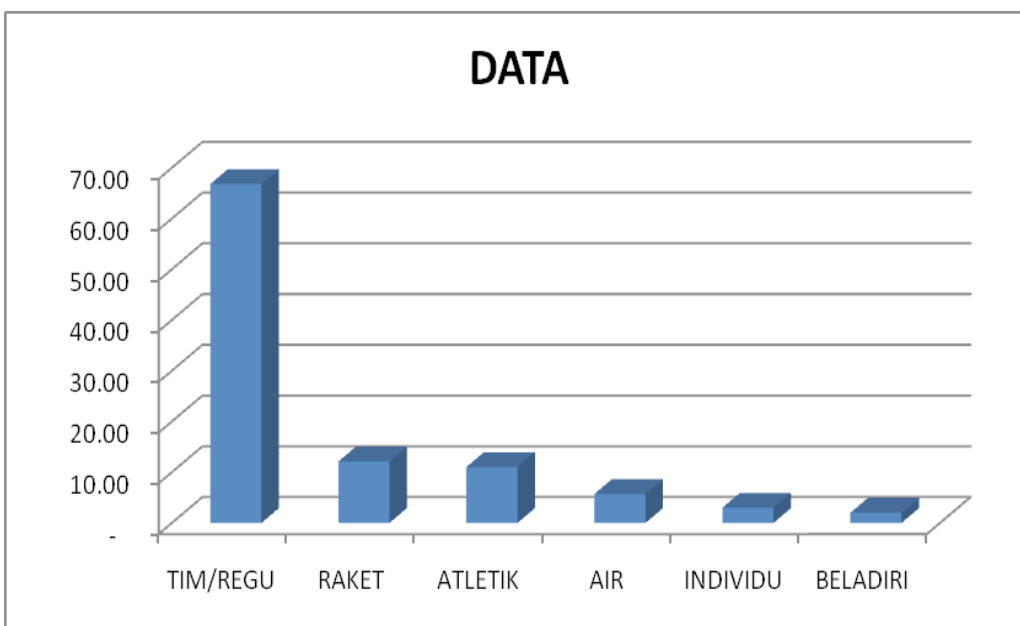
mewakili populasi. Sampel penelitian ini adalah 265 siswa terdiri dari siswa SD berjumlah 127 dan siswa SMP 138. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Cluster Random Sampling* dimana pemilihan mengacu pada kelompok bukan pada individu.

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan metode survey (metode angket) dan *Sport Search*. Untuk mengetahui minat seorang anak menggunakan metode angket, metode angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk

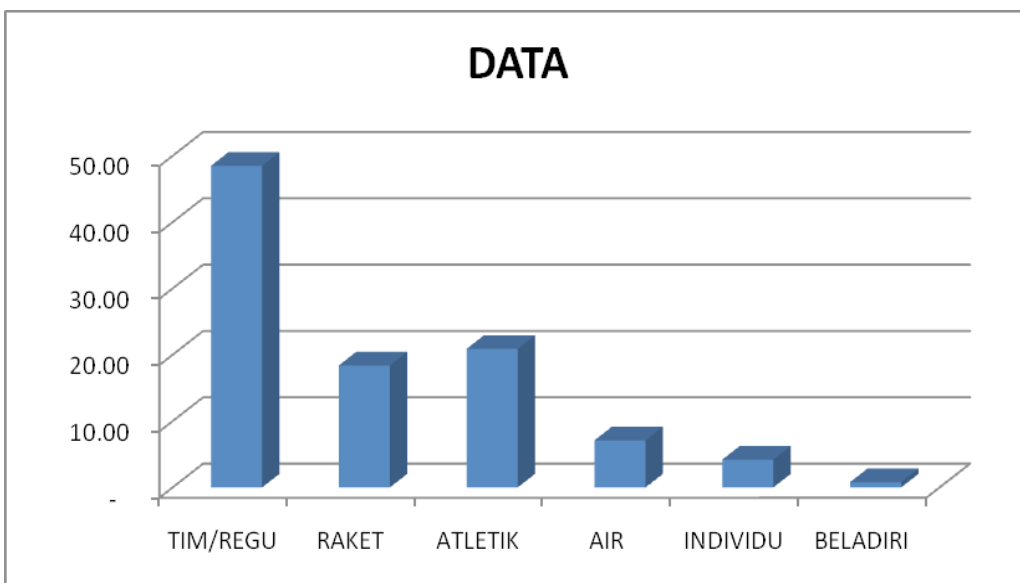
memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui (Arikunto 2006:151).

Jenis kuisisioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, yaitu angket yang memungkinkan responden hanya memilih alternatif jawaban yang telah disediakan.

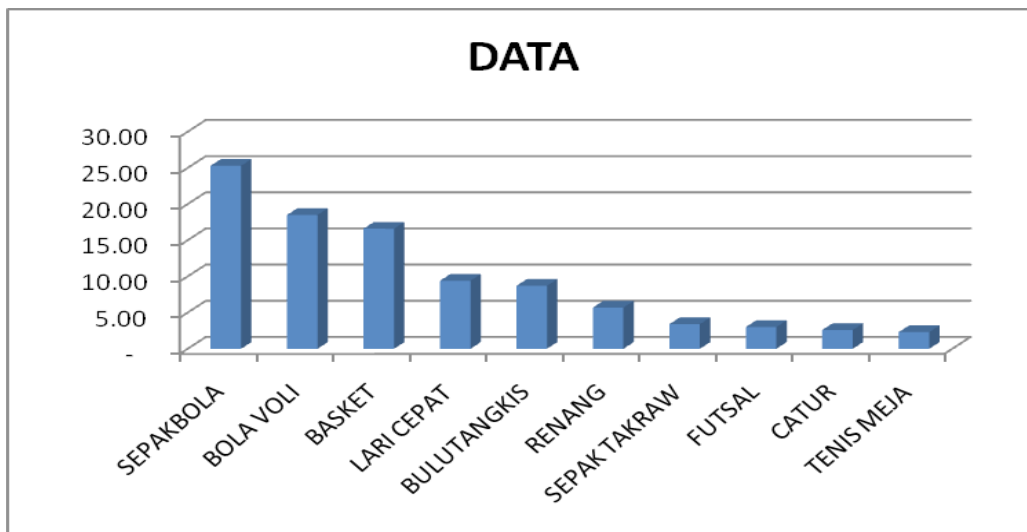
Sport Search yang meliputi tes tinggi badan, tes berat badan, tes tinggi duduk, tes rentang lengan, tes lempar tangkap bola, tes lempar bola basket, tes lompat tegak, tes lari



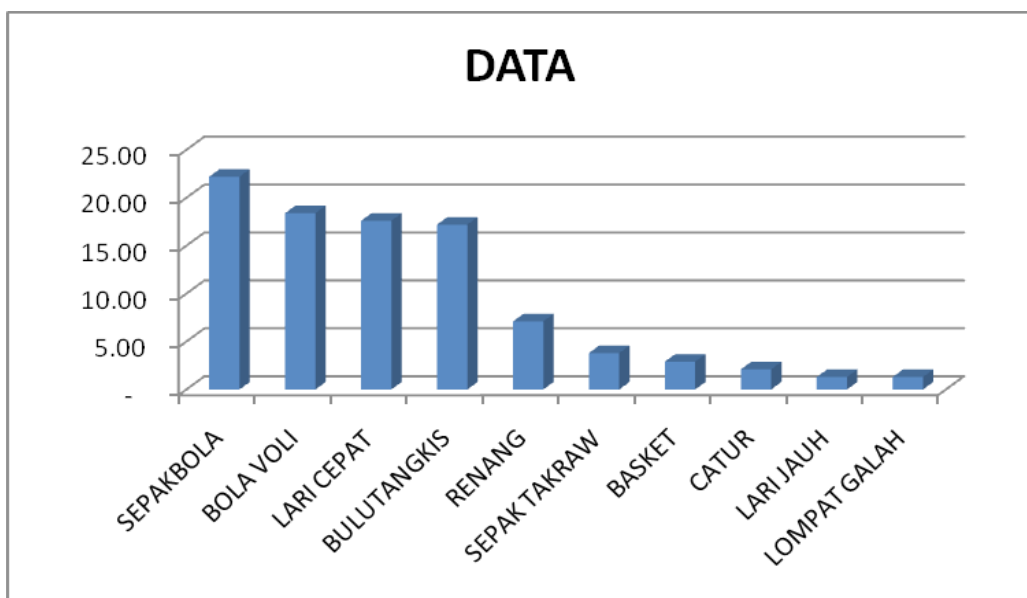
Gambar 2. Potensi olahraga siswa berdasarkan hobi sesuai kelompok cabang olahraga yang merupakan pilihan pertama



Gambar 3. Potensi olahraga siswa berdasarkan hobi sesuai kelompok cabang olahraga yang merupakan pilihan kedua



Gambar 4. Potensi olahraga siswa berdasarkan hobi pada cabang olahraga yang menjadi hobi pilihan pertama



Gambar 5. Potensi olahraga siswa berdasarkan hobi pada cabang olahraga yang menjadi hobi pilihan kedua

bolak-balik, tes lari 40 meter dan tes lari multi-tahap menurut M. Furqon & Muchsin Doewes (1999: 16).

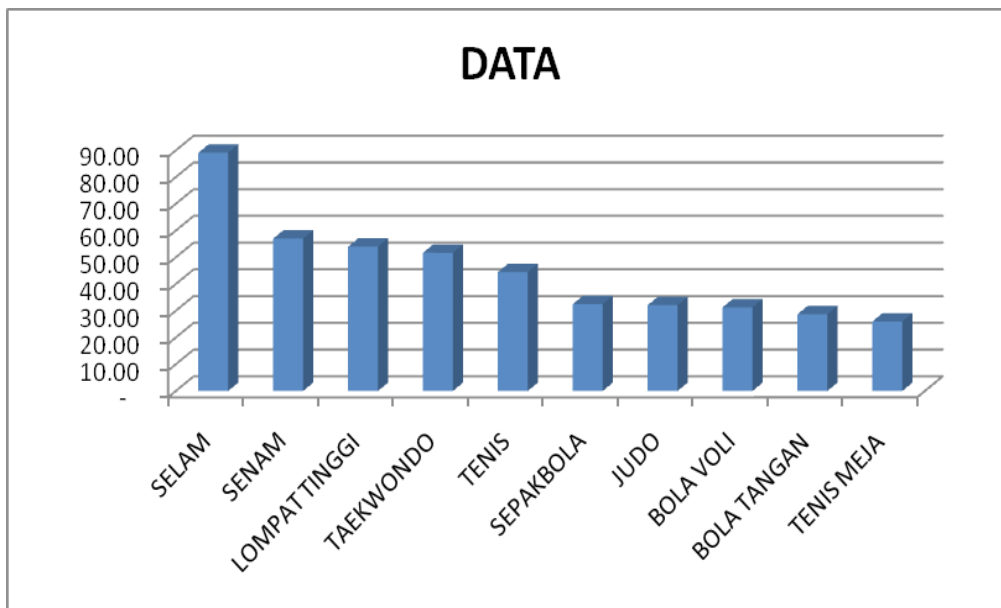
PEMBAHASAN

Potensi olahraga berdasarkan hobi

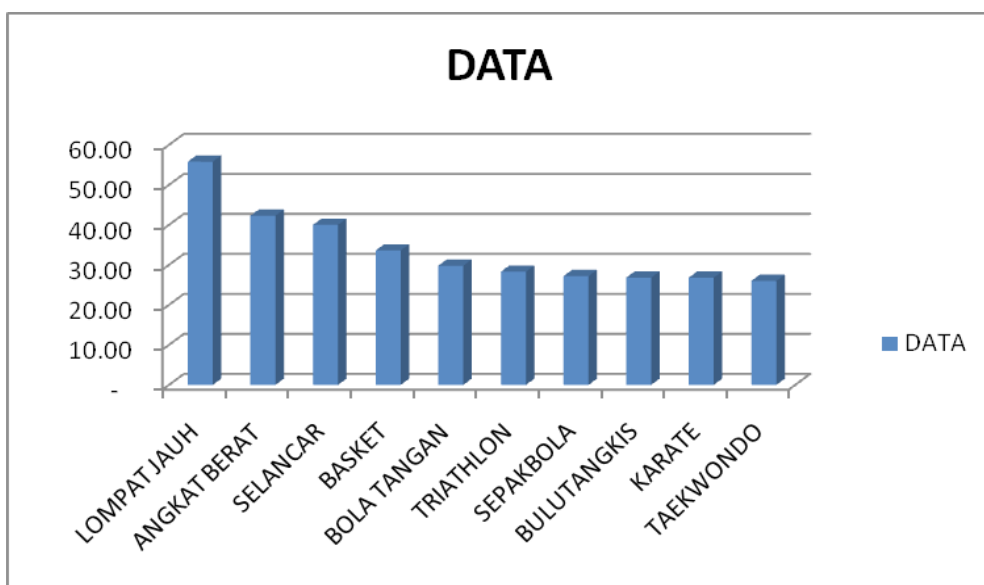
Potensi olahraga siswa berdasarkan hobi sesuai kelompok cabang olahraga yang merupakan pilihan pertama secara berurutan yaitu; olahraga tim/regu (66.8 %), olahraga raket (12.1 %), olahraga atletik (11 %), olahraga air (5.7 %), olahraga individual (3 %) dan olahraga beladiri (2 %).

Potensi olahraga siswa berdasarkan hobi sesuai kelompok cabang olahraga yang merupakan pilihan kedua secara berurutan yaitu; olahraga tim/ regu (48.5 %), olahraga atletik (20.9 %), olahraga raket (18.4 %), , olahraga air (7.1 %), olahraga individu (4.2 %) dan olahraga beladiri (0.8 %).

Potensi olahraga siswa berdasarkan hobi pada cabang olahraga yang menjadi hobi pilihan pertama secara berurutan adalah sebagai berikut; sepakbola 25.3 %, bola voli 18.5 %, basket 16.6 %, lari cepat 9.4 %, bulutangkis 8.7 %, renang 5.7 %, sepak takraw 3.4 %, futsal 3.0 %,



Gambar 6. Potensi olahraga siswa berdasarkan potensi diri pada cabang olahraga yang menjadi potensi pertama



Gambar 7. Potensi olahraga siswa berdasarkan potensi diri pada cabang olahraga yang menjadi potensi kedua

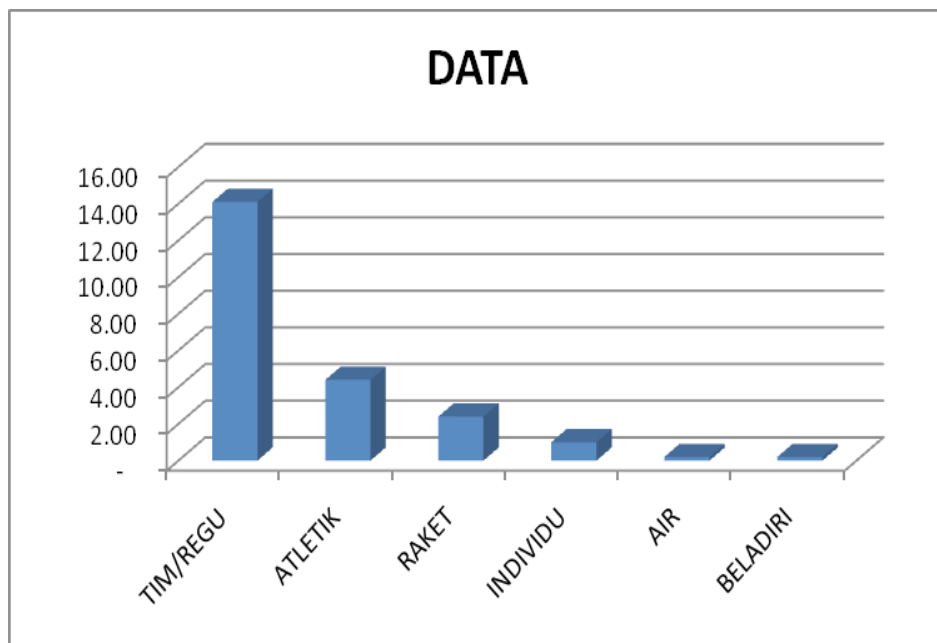
catur 2.6 % dan tenis meja 2.3 %.

Potensi olahraga siswa berdasarkan hobi pada cabang olahraga yang menjadi hobi pilihan kedua secara berurutan adalah; sepakbola 22.2 %, bola voli 18.4%, lari cepat 17.6%, bulutangkis 17.2%, renang 7.1%, sepak takraw 3.8%, basket 2.9%, catur 2.1%, lari jauh, lompat galah, futsal 1.3%, lompat jauh, tolak peluru, taekwondo, gulat dan softball 0.4%, senam dan tenis meja 0.8%.

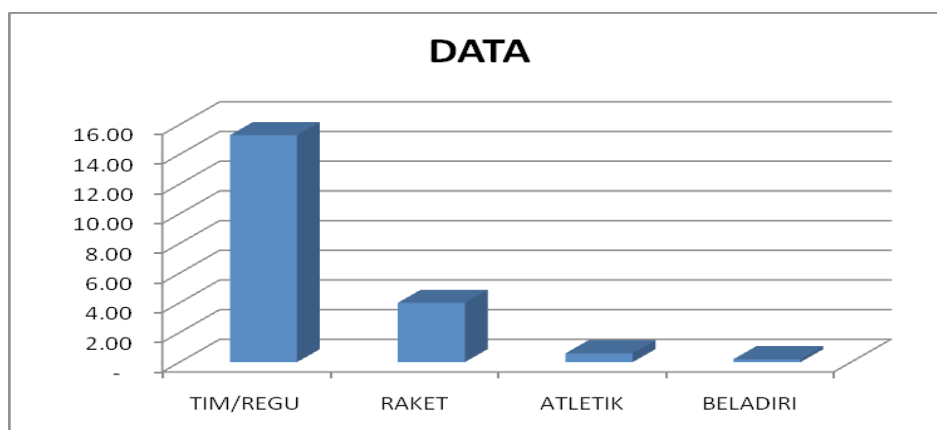
Potensi olahraga berdasarkan potensi diri

Potensi olahraga siswa berdasarkan potensi diri pada cabang olahraga yang menjadi potensi pertama terdiri dari 10 cabang olahraga, secara berurutan yaitu; selam 89,1%, senam 57%, lompat tinggi 54%, taekwondo 51,7%, tenis 44,5%, sepakbola 32,5%, judo 32,1%, bola voli 31%, bola tangan 28,7% dan tenis meja 26%.

Potensi olahraga siswa berdasarkan potensi diri pada cabang olahraga yang menjadi



Gambar 8. Potensi yang sesuai



Gambar 9. Potensi yang kurang sesuai

potensi kedua terdiri dari 10 cabang olahraga, secara berurutan yaitu; lompat jauh 55,8%, angkat berat 42,3%, selancar 40%, basket 33,6%, bola tangan 29,8%, triathlon 28,3%, sepakbola 27,2%, bulutangkis dan karate 26,8% dan taekwondo 26%.

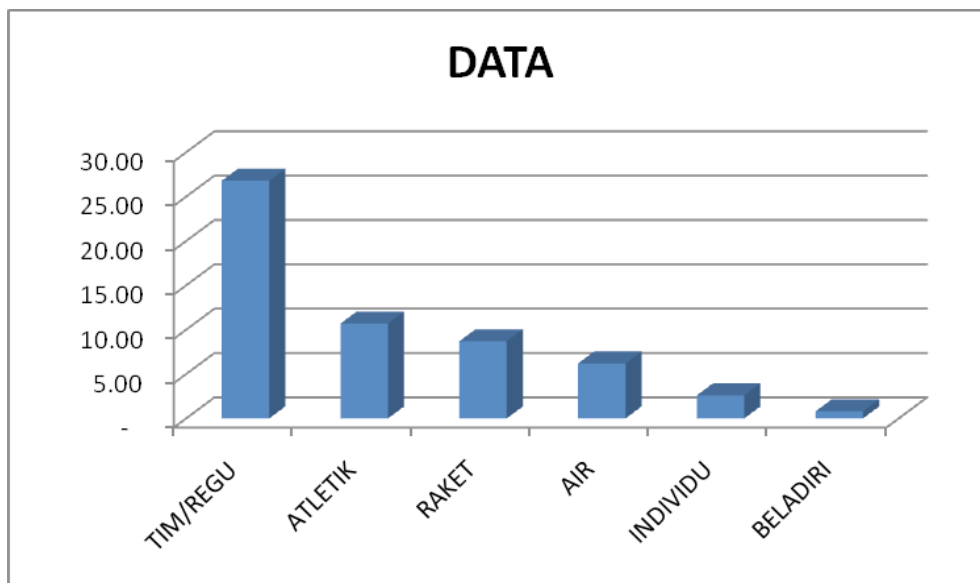
Potensi olahraga berdasarkan kesesuaian hobi dan potensi diri

Berdasarkan hasil analisis kesesuaian antara hobi dan potensi diri siswa dalam olahraga, dapat diperoleh hasil sebagai berikut:

Potensi yang SESUAI (22,2%), yaitu apabila hobi yang pertama atau kedua sesuai dengan hasil potensi diri yang pertama. Cabang/nomor olahraga ini adalah; kelompok olahraga tim/ regu 14,1% (sepakbola 8,9%, bolavoli 5% dan basket 0,2%), kelompok olahraga atletik

4,4% (lari cepat 3,2%, lari jauh dan lompat tinggi 0,6%), kelompok olahraga menggunakan raket 2,4% (bulutangkis 2,4%), kelompok olahraga individu 1% (senam 1%), kelompok olahraga air dan beladiri 0,2% (renang dan karate 0,2%).

Potensi yang KURANG SESUAI (20%), yaitu apabila hobi yang pertama atau kedua sesuai dengan potensi diri yang kedua. Cabang/nomor olahraga ini adalah; kelompok olahraga tim/ regu 15,3% (sepakbola 7,1%, basket 6,5%, bolavoli 1,4% dan futsal 0,2%), kelompok olahraga menggunakan raket 4% (bulutangkis 3%, tenis meja 1%), kelompok olahraga atletik 0,6% (lari cepat 0,4% dan lari jauh 0,2%), dan kelompok olahraga beladiri 0,2% (karate 0,2%).



Gambar 10. Potensi yang tidak sesuai

Potensi yang TIDAK SESUAI (57,7%), yaitu apabila hobi yang pertama dan kedua tidak sesuai dengan potensi diri yang pertama atau kedua (potensi diri berada di urutan 3 atau lebih). Cabang olahraga/nomor olahraga ini adalah; kelompok olahraga tim/ regu 26,8%, kelompok olahraga atletik 10,7%, kelompok olahraga menggunakan raket 8,7%, kelompok olahraga air 6,2%, kelompok olahraga individu 2,6% dan kelompok olahraga beladiri 0,8%.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa SD dan SMP memiliki potensi TIDAK SESUAI (57,7 %) dengan minat dan bakat olahraga, potensi siswa yang SESUAI dengan minat bakat olahraga (22,2 %) dan potensi yang KURANG SESUAI (20 %).

Berdasarkan hasil tes pemanduan potensi olahraga terhadap siswa di Kabupaten Demak, maka dapat diberikan rekomendasi sebagai berikut:

Pembinaan olahraga bagi siswa di Kabupaten Demak (khususnya siswa yang mengikuti tes) agar dapat mencapai prestasi yang optimal dan arah pembinaan lebih efektif, sebaiknya lebih diarahkan pada cabang/ nomor olahraga; sepakbola, bola voli, lari cepat, bulutangkis, senam, lari jauh, lompat tinggi, karate, basket dan renang.

Siswa yang memiliki tingkat kesesuaian kurang sesuai antara hobi dan potensi diri, tetapi memiliki minat yang tinggi untuk berprestasi pada cabang olahraga yang menjadi hobinya sebaiknya lebih meningkatkan kemampuan fisik yang dibutuhkan pada cabang olahraga itu agar ada kesesuaian antara hobi dan potensi dirinya. Hal ini perlu analisis lebih mendalam terhadap data hasil tes untuk mengetahui aspek fisik yang perlu peningkatan.

Hasil tes ini dapat digunakan sebagai dasar untuk memandu atau mengarahkan siswa agar lebih menekuni hobi pada olahraga yang sesuai dengan potensi dirinya sehingga dapat berprestasi lebih baik/ tinggi.

Hasil tes ini dapat digunakan untuk memotivasi siswa agar lebih bersungguh-sungguh dalam menekuni latihan olahraga (terlebih bagi siswa yang memiliki hobi sesuai dengan potensi diri) agar dapat mencapai prestasi yang tinggi dalam olahraga.

DAFTAR PUSTAKA

- Asdep Pengembangan Tenaga dan Pembinaan Keolahragaan Deputi Bidang Peningkatan Prestasi dan IPTEK Olahraga Kementerian Negara Pemuda dan Olahraga 2007. *Pelatihan Olahraga Usia Dini*.
- Jonatahn Sarwono. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- M.Furqon H dan Muchsin Doewes. 1999. *Pemanduan Bakat Olahraga Model Sport Search*. Surakarta: Pusat Penelitian dan Pengembangan Keolahragaan Universitas Sebelas Maret Surakarta.

- Sri Haryono. 2008. *Buku Pedoman Praktek Laboratorium Mata Kuliah Tes dan Pengukuran Olahraga*. Semarang: Prodi Pendidikan Kepeleatihan Olahraga FIK UNNES.
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT. Melton Putra.
- Sutrisno Hadi. 2004. *Statistik II*. Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Fisiologi Universitas Gadjah Mada.